

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

Setelah data dipaparkan dan menghasilkan temuan-temuan, maka kegiatan selanjutnya adalah mengkaji hakikat dan makna temuan penelitian. Masing-masing temuan akan dibahas dengan mengacu pada teori dan pendapat para ahli yang sesuai, agar benar-benar dapat menjadikan setiap pertemuan tersebut kokoh dan layak untuk dibahas.

Dalam bab ini akan dibahas secara berurutan sebagaimana yang tercantum dalam fokus penelitian, yaitu: (1) Telaah lingkungan humas dalam penerimaan siswa baru di MTs Ma'arif Udanawu dan SMP Muallimin Wonodadi, (2) Strategi pada publik internal dalam penerimaan siswa baru Di MTs Ma'arif Udanawu dan SMP Muallimin Wonodadi, dan (3) Strategi pada publik eksternal dalam penerimaan siswa baru Di MTs Ma'arif Udanawu dan SMP Muallimin Wonodadi.

#### **A. Telaah Lingkungan Humas dalam Penerimaan Siswa Baru di MTs Ma'arif Udanawu dan SMP Muallimin Wonodadi**

Berdasarkan data yang diperoleh dari kedua lokasi yaitu di MTs Ma'arif Udanawu dan SMP Muallimin Wonodadi kemudian dilaksanakan pembahasan yang mengacu pada teori dan pendapat para ahli yang sesuai, agar benar-benar dapat menjadikan setiap pertemuan tersebut kokoh dan layak untuk dibahas. Di mulai dari telaah lingkungan humas dalam penerimaan siswa baru di MTs Ma'arif Udanawu dan SMP Muallimin Wonodadi Blitar.

Organisasi hidup dalam suatu sistem yang selalu saling berhubungan dan mempengaruhi. Sehingga untuk mempertahankan eksistensinya, sebuah lembaga pendidikan Islam perlu mengenali dan menguasai berbagai informasi di lingkungannya. Perlu adanya telaah lingkungan dalam penyusunan rencana strategi humas. Tujuan kegiatan telaah lingkungan adalah untuk mengenali kekuatan dan kelemahan internal lembaga dan memahami peluang dan tantangan eksternal lembaga sehingga lembaga pendidikan Islam dapat mengantisipasi perubahan-perubahan di masa mendatang.

Bryson sebagaimana yang dikutip Akdon menyebutkan tiga langkah utama dalam telaah lingkungan strategi, yaitu “mengidentifikasi sumber-sumber untuk melakukan *scanning*, melakukan *scanning* terhadap lingkungan internal dan eksternal, serta melakukan analisis untuk menilai hasil *scanning*.” Kemudian Akdon menambahkan satu tahap lagi yaitu merumuskan hasil *scanning* untuk keperluan penentuan *action plan*.<sup>1</sup> Dalam hal ini kedua lembaga tempat peneliti melakukan penelitian telah melaksanakan hal tersebut meskipun tanpa direncanakan sebelumnya atau tanpa sadar telah melaksanakan kegiatan *scanning* dan *action plan* tersebut.

Telaah lingkungan yang dilaksanakan oleh MTs Ma’arif Udanawu dimulai dengan melihat lembaga lain yang sederajat, misalnya saja sekolah terdekat jaraknya dengan MTs Ma’arif Udanawu adalah MTsN Kandat Kediri, MTsN Kanigoro dan SMPN Udanawu. Pihak MTs Ma’arif Udanawu harus mengetahui kondisi pesaing untuk kemudian menemukan peluang.

---

<sup>1</sup> Akdon, *Strategic Manajement For Educational Managemen* (Bandung: Alfabeta, 2006), 4.

Begitu pula yang dilaksanakan oleh SMP Muallimin Wonodadi yang juga melihat kondisi pesaing. Yang membedakan adalah pesaing dari MTs Ma'arif Udanawu adalah lembaga negeri sedangkan SMP Muallimin pesaingnya adalah lembaga swasta terpadu yang tentunya memiliki lembaga sederajat.

Setelah mengetahui keadaan pesaing terkait dengan waktu pendaftaran, syarat pendaftaran, program apa yang ditawarkan, selanjutnya sebuah lembaga pendidikan dapat menentukan program unggulan melalui potensi yang dimiliki oleh lembaga pendidikannya. Setelah semua dapat dilaksanakan dengan baik oleh MTs Ma'arif Udanawu dan SMP Muallimin Wonodadi, maka langkah selanjutnya menjadi tugas humas, yaitu mempublikasikan lembaganya kepada masyarakat luas dengan menjelaskan mengenai keberadaan lembaganya, baik dengan metode langsung maupun melalui media.

Penelaahan lingkungan strategi dilaksanakan melalui proses analisis lingkungan lembaga pendidikan, yaitu meliputi kondisi, situasi, peristiwa dan pengaruh-pengaruh di dalam dan di sekeliling lembaga pendidikan yang berpengaruh pada kehidupan lembaga berupa kekuatan internal, kelemahan internal, peluang eksternal dan tantangan eksternal.<sup>2</sup> Analisis lingkungan juga dapat dilaksanakan dengan mengadakan penelitian kepada masyarakat untuk mengetahui kebutuhan masyarakat atau sesuatu yang diinginkan oleh masyarakat sekitar lembaga pendidikan. Dalam rangka menganalisa kebutuhan masyarakat luas perlu dilihat dari hal-hal sebagai berikut: apa yang

---

<sup>2</sup>*Ibid.*, 111.

dibutuhkan masyarakat, apa yang sedang ramai dibicarakan masyarakat dan bagaimana pendapat masyarakat terutama tokoh-tokoh masyarakat tentang isu-isu yang sedang ramai dibicarakan. Dalam kaitannya dengan hasil penelitian dari kedua lembaga tersebut diatas, informasi yang diperoleh dari penelaahan lingkungan selanjutnya diproses untuk menetapkan strategi yang sesuai dengan lingkungan lembaga pendidikannya masing-masing.

Sebelum proses penerimaan siswa baru, selain mengetahui keadaan pesaing untuk mencari peluang, pihak MTs Ma'arif Udanawu juga melakukan pendataan jumlah siswa kelas VI SD dan MI sekitar lembaga dengan sumber informasi yaitu siswa kelas VII (alumni SD/MI sekitar) untuk kemudian ditentukan target per SD/MI berapa siswa yang mungkin mendaftar di MTs Ma'arif Udanawu. Hal tersebut juga dilaksanakan oleh pihak SMP Muallimin, tapi pihak SMP Muallimin hanya sebatas sosialisasi pada SD dan MI yang masuk wilayah, tidak melakukan pendataan secara terperinci seperti yang dilaksanakan oleh MTs Ma'arif Udanawu.

Selain melaksanakan sosialisasi ke SD dan MI sekitar lembaga pendidikan, SMP Muallimin memiliki strategi khusus terkait dengan telaah lingkungan. SMP Muallimin melihat keadaan sekitar mulai dari masyarakatnya, dengan melihat kebutuhan masyarakat sekitar, SMP Muallimin menawarkan gratis biaya pendidikan dengan tujuan untuk meringankan orang tua siswa dan tak perlu khawatir dengan biaya pendidikan anaknya dan dapat menabung untuk pendidikan lanjutan anak. Meski gratis, SMP Muallimin Wonodadi tetap menjaga kualitas pembelajarannya. Hal

tersebut sudah menjadi moto bagi SMP Muallimin dan tertulis di pintu masuk SMP Muallimin Wonodadi.

MTs Ma'arif Udanawu yang merencanakan target jumlah siswa baru dengan sumber informasi dari siswa yang telah menjadi alumni dari SD/MI nya masing-masing, karena melihat pesaingnya adalah lembaga berbasis Negeri. SMP Muallimin Wonodadi dengan program gratis pendidikan tiga tahun, karena melihat keadaan dan kebutuhan masyarakat sekitar SMP Muallimin. Hal-hal tersebut dapat menjadi daya tarik tersendiri bagi sebuah lembaga pendidikan terutama dalam proses perekrutan siswa baru.

#### **B. Strategi pada Publik Internal dalam Penerimaan Siswa Baru Di MTs Ma'arif Udanawu dan SMP Muallimin Wonodadi**

Kegiatan humas selalu dilakukan dengan komunikasi. Apabila sekolah dipandang sebagai suatu organisasi maka komunikasi yang terjadi dibedakan atas komunikasi internal dan komunikasi eksternal.<sup>3</sup> Komunikasi Internal adalah komunikasi yang terjadi di dalam sekolah yakni komunikasi antara kepala sekolah dengan guru, antara kepala sekolah dengan siswa, antara kepala sekolah dengan tata usaha, antara guru dengan guru, antara guru dengan siswa, antara guru dengan tata usaha, dan diantara siswa dengan tata usaha.

Humas internal adalah hubungan yang dijalin diantara unsur-unsur yang ada di sekolah. Humas internal meliputi:

- a) Humas antara kepala sekolah dengan guru-guru.

---

<sup>3</sup> *Ibid.*, 357

- b) Humas antara kepala sekolah dengan murid.
- c) Humas antara kepala sekolah dengan pegawai TU
- d) Humas antara guru-guru dengan murid.
- e) Humas antara guru-guru dengan pegawai TU.
- f) Humas antara murid-murid dengan pegawai TU.<sup>4</sup>

Strategi yang diterapkan oleh MTs Ma'arif Udanawu pada publik internalnya berupa penciptaan suasana yang nyaman bagi warga sekolahnya, membuat mereka merasa bahwa sekolah adalah rumah dan semuanya adalah keluarga, sehingga tidak ada perasaan untuk malas mengajar atau malas belajar. Begitu pula yang dilaksanakan oleh SMP Muallimin Wonodadi, untuk mempererat tali silaturahmi dan menjaga kekompakan warga sekolahnya, maka diadakan kegiatan secara langsung berupa rapat dewan guru serta kegiatan sholat dzuhur dan sholat dhuha berjamaah, sehingga tanpa sadar telah timbul rasa memiliki terhadap lembaga pendidikannya, sehingga warga sekolahpun tanpa sadar merekomendasikan lembaganya pada tetangga, saudara atau masyarakat luas.

Strategi humas dengan pelanggan internal dapat dilakukan dengan dua metode atau kegiatan, yaitu dengan kegiatan langsung (tatap muka) dan tidak langsung (melalui media tertentu). Kegiatan langsung, antara lain dapat berupa: 1) Rapat dewan guru, 2) Upacara sekolah, 3) Karya wisata/rekreasi bersama, 4) Penjelasan lisan pada berbagai kesempatan pertemuan. Dan kegiatan tidak langsung, dapat berupa: 1) Penyampaian informasi melalui surat edaran, 2) Penggunaan papan pengumuman di sekolah, serta 3)

---

<sup>4</sup> Suharsimi Arikunto, *Organisasi dan Administrasi*, (Jakarta: Rajawali Press, 1990), 100.

Penyelenggaraan majalah dinding.<sup>5</sup> Salah satu media yang digunakan yang sering digunakan oleh lembaga pendidikan yaitu pameran dan peragaan pada saat pelepasan siswa kelas 9 yang diselenggarakan untuk menyalurkan kreativitas peserta didik. Dalam acara tersebut juga terkemas kegiatan langsung atau tatap muka yang berupa pertemuan dengan orang tua siswa.

Menurut hasil penelitian oleh peneliti yang dilaksanakan di MTs Ma'arif Udanawu dan SMP Muallimin Wonodadi, kedua lembaga tersebut menggunakan metode langsung atau tatap muka dengan siswa melalui banyak kegiatan yang melibatkan warga sekolah. MTs Ma'arif Udanawu memiliki lebih dari 600 siswa, melalui kegiatan ekstrakurikuler seperti drumband, pramuka dan pencak silat, meskipun beda kelas melalui kegiatan-kegiatan tersebut akan terjalin komunikasi disana, jika anggota ekstrakurikuler tidak kompak dan silaturahmi tidak terjalin dengan baik, maka akan sulit untuk memperoleh kejuaraan pada setiap perlombaan yang diikuti, melihat dari banyaknya piala yang diperoleh dari setiap perlombaan dan olimpiade telah membuktikan bahwa kekompakan kepala, guru serta siswa terjalin dengan baik, hal tersebut hanya dapat terwujud melalui komunikasi. Sedangkan SMP Mu'alimin Wonodadi melaksanakan rapat dewan guru dan penjelasan lisan pada berbagai kesempatan pertemuan baik itu dari kepala sekolah kepada guru ataupun dari kepala sekolah pada siswa atau sebaliknya.

Melalui kegiatan langsung atau tatap muka tersebut, tali silaturahmi dapat terjalin dengan baik, rasa kekeluargaan pun lebih Nampak. Rapat

---

<sup>5</sup>*Ibid.*,100.

dewan guru dan penjelasan lisan pada berbagai kesempatan pertemuan merupakan salah satu strategi pada publik internal yang pasti dilaksanakan oleh semua lembaga pendidikan, disini lah seorang kepala madrasah sangat berperan dalam membentuk kepercayaan anggota tim sehingga mereka bisa bekerjasama dengan baik. Sedangkan bagi siswa, suasana pembelajaran yang nyaman dapat menambah semangat dalam belajar.

Banyak kegiatan di lembaga pendidikan yang dapat menambah keakraban dan menjalin tali silaturahmi yang baik. Kegiatan MTs Ma'arif dan SMP Muallimin ada banyak yang melibatkan siswa, sebagai contoh beberapa kegiatan harian yang rutin dilaksanakan, yaitu sholat dhuha dan sholat dzuhur berjamaah serta senam sehat setiap hari jum'at, dan masih banyak lagi lainnya. Melalui kegiatan yang melibatkan seluruh warga sekolah, dapat mempererat tali silaturahmi serta rasa memiliki terhadap lembaga pendidikannya, sehingga warga sekolahpun tanpa sadar merekomendasikan lembaganya pada tetangga, saudara atau masyarakat luas.

### **C. Strategi pada Publik Eksternal dalam Penerimaan Siswa Baru Di MTs Ma'arif Udanawu dan SMP Muallimin Wonodadi**

Humas pendidikan meliputi pembicaraan hubungan masyarakat luas yang pesannya berupa masalah-masalah pendidikan. Jadi dalam kegiatan humas terkandung suatu kegiatan komunikasi. Dalam hubungan masyarakat, salah satu hal yang harus diperhatikan juga adalah adanya prinsip *simbiosis mutualisme* (prinsip saling menguntungkan). Apabila dilihat dari sudut pandang lembaga pendidikan, maka tidak dapat

dipungkiri bahwa sebuah lembaga pendidikan membutuhkan dukungan, baik dukungan moril, finansial maupun simpati dari berbagai pihak, karena pada dasarnya sekolah atau madrasah tidak dapat memisahkan diri atau terasing dari masyarakatnya. Bagaimanapun, masukan siswa dan dana adalah berasal dari masyarakat. Namun apabila dilihat dari kaca mata masyarakat, masyarakat juga membutuhkan hasil konkrit dari madrasah berupa kualitas lulusan madrasah yang lebih baik dari sebelumnya.

Strategi pokok humas diarahkan untuk meningkatkan mekanisme komunikasi dua arah antara lembaga dengan sasaran humas agar hasil-hasil yang dicapai oleh lembaga dapat dikenal oleh sasaran humas, sehingga sasaran humas akan ikut berpartisipasi aktif dalam mewujudkan tujuan lembaga.<sup>6</sup> Strategi pada publik eksternal dapat dilaksanakan menjadi dua kegiatan yaitu kegiatan langsung dan tidak langsung, kegiatan langsung dapat berupa gambaran keadaan sekolah melalui murid, kunjungan rumah, panggilan orang tua, serta pertemuan atau sekolah mengundang masyarakat dalam acara pertemuan khusus untuk membicarakan masalah atau hambatan yang dihadapi sekolah.

Publik eksternal meliputi: (1) Pihak yang secara langsung pernah terlibat: alumni, masyarakat pengguna, orang tua/wali peserta didik; (2) Lembaga penyedia dana, seperti Yayasan Supersemar, perusahaan atau pribadi; (3) Lembaga terkait dalam penyelenggaraan pendidikan: Kemenag dan Kemdiknas; (4) Lembaga perantara: stasiun radio, TV, surat kabar,

---

<sup>6</sup> Widjaja, *Komunikasi – Komunikasi & Hubungan Masyarakat*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), 59.

majalah, pengurus masjid/mushala, pengurus jamaah *tahlilan* dan *yasinan* atau organisasai masyarakat seperti NU, Muhammadiyah, dan lain-lain; (5) Tokoh-tokoh masyarakat dan pemerintah desa/kelurahan, kecamatan, pemda/pemkot, provinsi maupun pusat; (6) Masyarakat umum.<sup>7</sup>

Sasaran strategi pada publik eksternal adalah pihak yang secara langsung pernah terlibat: alumni, masyarakat pengguna, orang tua/wali peserta didik. MTs Ma'arif Udanawu melaksanakan kegiatan langsung (tatap muka) dengan mengadakan pertemuan dengan wali siswa dan wali calon siswa baru pada momen pelepasan siswa kelas 9, dalam acara tersebut dijelaskan perkembangan-perkembangan pada siswa selama menempuh pendidikan selama tiga tahun pada wali siswa dan kepada wali calon siswa dikenalkan tentang MTs Ma'arif Udanawu yang akan menjadi lembaga pendidikan tempat anak-anaknya menempuh pendidikan selama tiga tahun mendatang. Sedangkan di SMP Muallimin mengadakan rutinan pertemuan alumni setiap bulan, untuk membahas masalah atau hambatan yang dihadapi sekolah misalnya masalah pendanaan sehingga dapat ditemukan solusinya.

Media-media eksternal yang biasa dipakai humas untuk menjangkau publik eksternal, antara lain yaitu: jurnal eksternal, media audio visual, pameran/pertunjukan, sponsor dan internet.<sup>8</sup> Media-media tersebut dapat digunakan dalam kegiatan tidak langsung pada publik eksternal.

---

<sup>7</sup>Mulyono, *Manajemen Administrasi & Organisasi Pendidikan* (Jogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2008), 207.

<sup>8</sup>Linggar Anggoro, *Teori dan Profesi Kehumasan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), 175-197.

Sistem internet memudahkan komunikasi antara pihak lembaga pendidikan Islam dengan publik yang dapat menembus ruang dan waktu. Dengan adanya website yang dibuat khusus oleh lembaga pendidikan Islam, publik dapat mengetahui tentang lembaga pendidikan Islam tersebut walau belum atau tidak datang secara langsung.<sup>9</sup> MTs Ma'arif Udanawu selain menggunakan media cetak seperti brosur, pamflet juga menggunakan media online yaitu website yang beralamatkan di [www.masamabakung.com](http://www.masamabakung.com) untuk melihat informasi terkait MTs Ma'arif Udanawu atau [www.masamabakung.com/pendaftaran-siswa-baru](http://www.masamabakung.com/pendaftaran-siswa-baru) untuk mengunduh formulir secara online. Tugas publik relation tidak ringan, oleh sebab itu dibutuhkan kemampuan membaca dan memahami banyak hal baru diluar bidangnya, berimajinasi, berkreasi, dan bekerja terencana untuk menciptakan nilai lebih dari relasi dengan publiknya. Peran penting mereka itu juga akan dibutuhkan pada seluruh bidang perangkat teknologi modern yang mempermudah aliran informasi itu.

SMP Muallimin belum memiliki website untuk penyebaran informasi secara online, tetapi karena lokasi yang berdekatan dengan pasar maka penyebaran informasi dari mulut ke mulut juga memberikan pengaruh yang besar. Untuk media lainnya seperti media luar ruang (contohnya spanduk, papan reklame, poster) kedua lembaga tersebut juga menggunakannya. Meski belum memiliki website, SMP Muallimin telah memanfaatkan segala peluang yang ada untuk menyampaikan informasi

---

<sup>9</sup> John Simanjuntak, dkk., *Publik Relation*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2003), 188.

pada masyarakat luas, seperti mengadakan *try out* tingkat SD/MI se-Kecamatan Wonodadi dan memanfaatkan peluang saat ada kegiatan *munaqosah* atau ujian TPQ se-Kecamatan Wonodadi yang bertempat di SMP Muallimin sehingga ada kesempatan bagi anak-anak yang mengikuti acara tersebut untuk melihat SMP Muallimin secara lebih dekat tidak hanya dari luar saja.

Proses publikasi lembaga yang dilakukan melalui kegiatan langsung juga dapat berupa gambaran keadaan sekolah melalui murid.<sup>10</sup> Banyak prestasi yang telah diraih oleh siswa MTs Ma'arif Udanawu, terbukti dari banyaknya piala dan medali yang diperoleh MTs Ma'arif Udanawu dalam berbagai perlombaan dan olimpiade. Prestasi-prestasi yang pernah di raih, baik itu akademik dan non akademik, sebagai contoh MTs Ma'arif Udanawu pada acara olimpiade MIPA bisa masuk final, selain itu ekstrakurikuler drumband juga juara nasional. Esktrakurikuler pencak silat baru saja membawa medali emas dari olimpiade nasional di TMII Jakarta. Sedangkan ekstrakurikuler Pramuka menampakkan eksistensinya melalui banyaknya siswa yang menjadi Pembina/pendamping pramuka di SD/MI sekitar sehingga menjadi penyampai informasi terkait MTs Ma'arif Udanawu.

MTs Ma'arif udanawu memiliki strategi khusus dalam menarik minat publiknya. Bila kebanyakan lembaga lain menggunakan media *Try Out* tingkat SD/MI, MTs Ma'arif Udanawu menggunakan kegemaran

---

<sup>10</sup> Mulyono, *Manajemen Administrasi...*, 207.

anak untuk menarik minat mereka. Melalui kegiatan yang menarik minat anak-anak maka kemudian ada peluang untuk membuat mereka masuk ke lembaga pendidikan yang selain dapat memberikan ilmu pada mereka tetapi juga dapat mengembangkan bakatnya. MTs Ma'arif Udanawu mengadakan kegiatan rutin setiap tahun yaitu festival drumband tingkat SD/MI sekarisidenan Kediri dengan jumlah peserta yang tidak sedikit.

Pada saat pelaksanaan festival drumband tentu anak-anak tersebut masuk dan melihat dari dekat MTs Ma'arif Udanawu, tidak hanya melihat fisiknya tetapi dapat melihat kualitas lembaga melalui penyelenggaraan festival tersebut. Melalui kegiatan festival drumband tingkat SD/MI sekarisidenan Kediri tersebut, pihak MTs Ma'arif Udanawu tak hanya menarik calon siswa baru melalui kegiatan yang menarik minat anak-anak, berbagai pihak pun dilibatkan, mulai dari sponsor yaitu perusahaan telepon seluler dan rumah makan, tenaga dari MA Ma'arif Udanawu dan banser, tokoh masyarakat hingga masyarakat luas. Dalam kegiatan tersebut, diketahui bahwa hubungan antara madrasah dengan sponsor dan juga masyarakat telah terjalin dengan baik, humas sangat berperan dalam hal tersebut terutama untuk mencari sponsor dan menyampaikan informasi pada masyarakat.

Seperti yang telah disinggung diatas, bahwa sasaran humas eksternal lembaga pendidikan salah satunya juga adalah melalui Lembaga perantara seperti pengurus masjid/mushala, pengurus jamaah *tahlilan* dan *yasinan*

atau organisasai masyarakat seperti NU, Muhammadiyah, dan lain-lain.<sup>11</sup> SMP Muallimin juga membangun jaringan dengan berbagai pihak. Sekolah yang berada dibawah naungan LP Ma'arif NU Wonodadi ini tak hanya menjalin kerjasama yang baik dengan para pengurus. Pihak SMP Muallimin juga memasuki jama'ah yasinan ibi-ibu Muslimat Wonodadi dengan mengadakan pengajian yang diisi oleh dewan ustadz SMP Muallimin yang berasal dari berbagai pondok pesantren. Selain mengisi pengajian di jama'ah yasinan ibi-ibu Muslimat, SMP Muallimin juga sekaligus publikasi dan menjelaskan bahwa SMP Muallimin merupakan milik NU sepenuhnya kemudian diharapkan mereka merasa memiliki dan tak segan untuk memberikan bantuan pada SMP Muallimin Wonodadi.

Selain itu, SMP Muallimin bekerjasama dengan jamiyah sholawatan dengan kegiatan rutinan sholawat nariyah bersama jamiyah sholawat Mustaghitsul Mughits juga dilaksanakan setiap tahun. Acara tersebut tidak hanya diperuntukkan bagi warga SMP Muallimin Wonodadi saja, tetapi juga diperuntukkan bagi masyarakat luas. Melalui kegiatan tersebut, SMP Muallimin Wonodadi telah menjalin kerjasama dengan tokoh masyarakat yang kemudian tokoh tersebut dapat menarik masyarakat luas untuk memasuki SMP Muallimin atau bahkan memberikan bantuan bila diperlukan.

Apabila yang dilaksanakan oleh SMP Muallimin adalah memasuki jama'ah yasinan ibi-ibu Muslimat dengan mengisi pengajian, maka MTs

---

<sup>11</sup>*Ibid.*, 207.

Ma'arif Udanawu mengumpulkan pada da'i yang ada di daerah Kecamatan Udanawu untuk menyampaikan bahwa MTs Ma'arif Udanawu merupakan milik NU dan meminta bantuan untuk menyampaikan informasi pada masyarakat luas, sehingga pada saat acara pengajian dilaksanakan oleh pada da'i tersebut sedikit banyak akan menyampaikan informasi juga tentang MTs Ma'arif Udanawu. Tujuan dari pertemuan dengan da'i- da'i tersebut yaitu membuat mereka merasa memiliki MTs Ma'arif Udanawu sebagai lembaga pendidikan dibawah naungan LP Ma'arif NU Udanawu.

Melalui pemaparan tentang strategi humas dalam penerimaan siswa baru di lembaga pendidikan Islam ini, dapat dipahami bahwa peran humas tidak hanya dijalankan oleh bagian humas itu sendiri, tetapi semua anggota lembaga pendidikan Islam juga dapat berperan sebagai humas dalam kaitannya dengan penyampaian informasi pada publik internal maupun publik eksternal. Serta dengan berbagai kegiatan kehumasan tersebut, diharapkan dapat mempublikasikan lembaga pendidikan pada masyarakat luas, sehingga ada timbal balik dari masyarakat kepada lembaga pendidikan, misalnya saja menyekolahkan anak-anaknya atau memberikan bantuan dan dukungan.